

## ABSTRAK

**Estin Husain**, Survei Epidemiologi Kejadian Malaria Di Lingkungan Tambang Emas Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2012. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati, S.Pd M.Kes dan pembimbing II Ramly Abudi S.Psi,M.Kes

Malaria di Indonesia masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak balita, Ibu hamil, selain itu malaria secara langsung menurunkan produktivitas kerja. Penelitian adalah berapa besar prevalensi kejadian malaria di lingkungan tambang emas Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2012. Serta apakah jenis Plasmodium pada kejadian malaria di lingkungan tambang emas Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2012. Tujuan untuk mengetahui besar prevalensi kejadian malaria di lingkungan tambang emas Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2012. Serta untuk mengetahui jenis Plasmodium pada kejadian malaria di lingkungan tambang emas Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2012

Penelitian ini merupakan suatu survei dengan pendekatan *deskriptif study* dimana akan didapat gambaran tentang penyakit Malaria pada masyarakat di lingkungan tambang emas di Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato tahun 2012, Adapun besar sampel sebanyak 157 responden, data yang terkumpul diolah dengan menggunakan program *SPSS* selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan perhitungan.

Hasil perhitungan *Besar prevalence rate* penyakit malaria pada masyarakat yang tinggal di lingkungan tambang emas Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2012 sebanyak 6.65% artinya setiap 100 penduduk terdapat 7 menderita malaria. *Insiden rate* penyakit malaria terhadap jumlah masyarakat penambang emas sebesar 61,8% artinya setiap 100 penambang emas terdapat 62 orang yang positif menderita malaria.

Di sarankan untuk mencegah penyakit malaria maka sangat diharapkan peran aktif masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat, dengan adanya hasil survei *rapid diagnostic test (RDT)* malaria ini dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan untuk menyusun rencana program pencegahan penyakit malaria di Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

**Kata Kunci : Survei Rapid Diagnostic Test (RDT), Malaria**

## **Abstract**

**Estin Husain.** Epidemiologic Survey of Malaria on Gold Mine Environmental of Hulawa Village of Buntulia Sub-district of Pohuwato District in 2012. Skripsi, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sports, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes; Co-Supervisor: Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes.

Malaria in Indonesia is still a health problem that can cause death, especially in high-risk groups such as infants, toddlers, and pregnant women. Malaria also directly reduce the productivity of labor. The purpose of research is how much prevalences and what types of malaria plasmodium in the gold mining environment of Hulawa Village of Buntulia Sub-district of Pohuwato District in 2012.

The study is a descriptive survey study, which will get an overview of malaria in the community in the neighborhood. The numbers of sample are 157 respondents, the data collected was processed using SPSS and then analyzed using a calculation.

The results of calculation of prevalence rate is 6.65%, meaning that for every 100 there are 7 people with malaria. The incidence rate is 61.8%, meaning that for every 100 gold miners there are 62 people with malaria.

It is recommended to communities expect actively engage in an effort for prevention of malaria to create healthier neighborhoods. With the survey results rapid diagnostic test (RDT) malaria, it can be a reference for health counselors to plan malaria prevention program.

**Keywords : Survey of Rapid Diagnostic Test (RDT), Malaria**